

Studi Keacehan - Pertemuan 2

Kearifan Lokal Aceh (Adat, Peutua Beuna, Praktik Sosial)

KBA13 Academy

www.kba13.com

Konsep Kearifan Lokal

- Definisi kearifan lokal sebagai nilai, norma, dan praktik yang diwariskan.
- Relasi adat dengan syariat di Aceh: 'Adat bak Poeteumeureuhom, hukôm bak Syiah Kuala'.
- Kearifan lokal sebagai basis kohesi sosial dan identitas kultural.

Adat & Syariat: Simbiosis

- Adat dan syariat tidak dipertentangkan, tetapi saling melengkapi.
- Contoh: prosesi peusijuek, kenduri, meulangga diintegrasikan dengan doa Islami.
- Majelis Adat Aceh (MAA) sebagai lembaga formal pelestari adat berbasis syariat.

Peutua Beuna (Petuah Bijak)

- Ungkapan tradisional yang memuat nilai moral, religius, dan sosial.
- Berfungsi sebagai panduan etika dalam kehidupan sehari-hari.
- Contoh: nasihat tentang musyawarah, kerja sama, dan kesabaran.
- Transmisi antargenerasi: keluarga, gampong, dan tokoh adat.

Institusi Adat di Aceh

- Struktur: gampong, mukim, imeum meunasah, keuchik, tuha peut.
- Lembaga adat berperan dalam penyelesaian konflik dan penguatan sosial.
- Hubungan dengan Majelis Adat Aceh sebagai payung regulasi.

Praktik Sosial Masyarakat

- Tradisi kenduri: solidaritas dan spiritualitas kolektif.
- Peusijuek: simbol doa dan restu pada peristiwa penting.
- Meulangga: gotong royong dalam pekerjaan sosial-ekonomi.
- Praktik sosial sebagai ekspresi nilai Islam dan budaya.

Kearifan Lokal & Ekonomi Moral

- Ekonomi berbasis nilai kebersamaan dan tolong-menolong.
- Praktik pasar tradisional, arisan, dan gotong royong pertanian.
- Mengutamakan keberlanjutan dan kesejahteraan kolektif dibanding keuntungan individual.

Ancaman Erosi Nilai

- Modernisasi dan globalisasi yang melemahkan tradisi.
- Urbanisasi dan migrasi yang memutus transmisi nilai.
- Komersialisasi budaya dan pengaruh media digital.
- Kurangnya dokumentasi dan pendidikan adat formal.

Strategi Revitalisasi Kearifan Lokal

- Integrasi dalam kurikulum pendidikan formal dan nonformal.
- Dokumentasi dan digitalisasi peutua beuna serta tradisi lisan.
- Penguatan peran tokoh adat dan lembaga masyarakat.
- Kolaborasi dengan pemerintah, kampus, dan komunitas budaya.

Aktivitas & Tugas

- Forum diskusi: 'Bagaimana kearifan lokal masih hidup di gampong Anda?'.
- Tugas Mini-Etnografi (700–900 kata): Wawancara satu tokoh gampong tentang peutua beuna dan maknanya.
- Tujuan: mengasah kemampuan analisis kritis dan reflektif terhadap praktik sosial.